

**ANALISIS PENENTUAN PUSAT-PUSAT PERTUMBUHAN DAN  
KOMODITI BASIS DI KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

**OLEH**



**SITI INTAN AMELIYA**

**1410222004**

**Pembimbing I : Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si**

**Pembimbing II : Mahdi, SP. M.Si, Ph.D**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

# ANALISIS PENENTUAN PUSAT-PUSAT PERTUMBUHAN DAN KOMODITI BASIS DI KABUPATEN TANAH DATAR

## ABSTRAK

Pusat pertumbuhan ialah wilayah yang pertumbuhannya sangat pesat sehingga dijadikan sebagai pusat pembangunan yang memengaruhi kawasan-kawasan lain di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kecamatan-kecamatan yang berpeluang atau berpotensi sebagai pusat-pusat pertumbuhan di Kabupaten Tanah Datar dan menganalisis interaksi (tingkat keterkaitan) antara pusat pertumbuhan dan daerah belakangnya (*hinterlands*) kecamatan pendukung. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis skalogram untuk mengetahui pusat pertumbuhan wilayah berdasarkan ketersediaan fasilitas ekonomi, sosial dan pemerintahan, dan analisis gravitasi untuk memperkirakan daya tarik suatu lokasi pusat pertumbuhan wilayah dibandingkan lokasi lain atau wilayah belakangnya, serta analisis *location quotient* (LQ) untuk mengetahui komoditi basis di masing-masing kecamatan di Kabupaten Tanah Datar. Hasil analisis menunjukkan bahwa pusat pertumbuhan utama di Kabupaten Tanah Datar adalah Kecamatan Lima Kaum dengan komoditi basis pada subsektor pangan dan hortikultura adalah padi, alpokat, jambu batu, dan pepaya, serta pada subsektor perkebunan adalah kakao, kelapa, kapok, kemiri, pala, pinang, gardamunggu. Pusat pertumbuhan kedua, yaitu Kecamatan Lintau Buo Utara dengan komoditi basis pada subsektor pangan dan hortikultura adalah padi, ubi kayu, alpokat, durian, serta pada subsektor perkebunan adalah kakao, kelapa, pinang, dan aren. Pusat pertumbuhan ketiga adalah Kecamatan X Koto dengan komoditi basis adalah padi, jeruk, durian pada subsektor pangan dan hortikultura, serta cengkeh, kulit manis, robusta, arabika, dan pala pada subsektor perkebunan.

Keywords: *Pusat Pertumbuhan, Interaksi Wilayah, Pengembangan Wilayah*



# DETERMINATION ANALYSIS OF GROWTH CENTRES AND BASIS COMODITY IN TANAH DATAR DISTRICT

## ABSTRACT

Growth centre is the district which has the fast development it become growth centre which affect the other district. The aim of this research is to identify the districts which has the growth potential in Tanah Datar and to analyze the interaction (centrality index) between the growth pole and the hinterlands. The methode analysis used for this research is quantitative descriptive with scallogram analysis to determine the growth centre of the district based on the availability of economic facilities, social and government, and gravity analysis to approximate the attractiveness of the growth centre compared to the other district or the hinterlands, and location quotient analysis was used to identified the basis comodity in each district in Tanah Datar. The analysis point out that the main growth centre in Tanah Datar is Lima Kaum subdistrict with the basis comodities in food and horticulture such rice plant, avocado, guava, and papaya; in plantation subsector the basis comodities are cocoa, coconut, cotton plant, candlenut, nutmeg, areca nut, and garamunggu. The second growth centre is North Lintau Buo with basis comodities in food and horticulture subsector are rice plant, cassava, avocado, durian, and the comodities in plantation such cocoa, coconut, areca nut, and sugar palm. The third growth centre is X Koto with the basis comodities are rice plant, orange, durian, cengkeh, cinnamon, robusta, arabica, and nutmeg.

*Keywords : Growth Centre, District Interaction, District Development*

